

Penggunaan Internet sebagai Media Pembelajaran

Kartika Nur Amalia¹ & Umar Halim²

Universitas Pancasila
Jl. Raya Lenteng Agung No. 56-80, RT.1/RW.3, Srengseng Sawah, Jakarta, Kota Jakarta
Selatan 12640, Indonesia

ABSTRAK

Awal tahun 2020 semua dunia berubah seketika dengan munculnya virus COVID-19. Salah satu industri yang terkena dampak adalah pendidikan, di mana semua orang di dunia harus melakukan segala aktivitas di rumah masing-masing. Dengan begitu, internet lebih sering digunakan untuk memenuhi kebutuhan aktivitas belajar mengajar dari rumah. Permasalahan dari penelitian ini adalah sejauh mana para responden menggunakan internet sebagai media pembelajaran. Konsep penggunaan internet diukur dengan dua fungsi media, yaitu: sebagai sumber informasi dan komunikasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan angket secara *online* kepada mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Pancasila. Data yang berhasil dianalisis sebanyak 199 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa responden tidak hanya menjadikan internet sebagai sumber informasi, namun juga sebagai sumber komunikasi dalam aktivitas pembelajaran. Adapun teknologi yang dimanfaatkan untuk proses pembelajaran adalah *smartphone/handphone*.

Kata Kunci: Internet, Media Pembelajaran, Informasi, Komunikasi.

The Internet Usage as Medium of E-Learning

ABSTRACT

The beginning of 2020 where all the world changed instantly with the emergence of the COVID-19 virus. One of the industries affected is education, where everyone in the world must do all activities in their own homes. That way, the internet is more often used to meet the needs of teaching and learning activities from home. The problem with this study is the extent to which respondents use the internet as a learning medium. The concept of internet use is measured by two functions of media, as a source of information and communication. This research uses a quantitative approach by spreading questionnaires online to active students of the Faculty of Communication Sciences, Universitas Pancasila. The data was analyzed as many as 199 respondents. The results of this study showed that respondents not only made the internet as a source of information, but also as a source of communication in learning activities. The technology used for the learning process is smartphones.

Keywords: *Internet Usage, Learning Medium, Information, Communication*

PENDAHULUAN

Internet merupakan produk teknologi informasi dan komunikasi yang memiliki fungsi beragam dengan penyampaian secara cepat dan tepat. Dengan memiliki fungsi yang beragam, menjadikan internet sebagai sebuah *lifestyle* di mana keseharian manusia dibantu internet. Internet menjadi sebuah gaya hidup dalam memperluas wawasan informasi dan komunikasi (Wati, 2016: 112-114). Pada era modern saat ini, internet menjadi primadona di dalam kehidupan sehari-hari manusia hal tersebut dipercaya bahwa internet dapat memudahkan segala aktivitas manusia.

Internet dapat menyampaikan berbagai macam media menjadi satu, seperti media cetak, rekaman, siaran, dan film. Tidak hanya itu saja, pengguna internet dapat mengakses internet di mana pun dan kapan pun tanpa ada batasan. Penggunaan internet dibagi menjadi 2 fungsi yaitu sebagai alat pencarian/penyediaan informasi dan menjadi salah satu sarana alat berkomunikasi. Teknologi pun mendampingi dan menyempurnakan fungsi dari internet itu sendiri. Teknologi yang semakin maju dan berkembang dapat memudahkan dalam mengakses informasi dan berkomunikasi dengan orang lain.

Tetapi, penggunaan internet tidak dapat dinikmati oleh semua orang, istilah untuk hal tersebut adalah kesenjangan digital. Kesenjangan digital merupakan gambaran untuk orang-orang yang tidak dapat memiliki akses teknologi digital seperti masyarakat minoritas, yang berpenghasilan rendah, dan masyarakat yang mempunyai tempat tinggal di daerah terpencil (Biagi, 2010:240). Kemunculan internet menjadikan persaingan baru antara perusahaan media yang terdahulu. Pada dasarnya di kehidupan sehari-hari, jika tidak memahami kinerja teknologi atau yang disebut dengan “gagap teknologi” akan terlambat memperoleh informasi terkini, maka dari itu teknologi saat ini telah sangat mempengaruhi kehidupan manusia sehari-harinya. Yang lebih menjadi masalah sekarang adalah keterlibatan digital, sejauh mana individu dapat memanfaatkan internet untuk kebaikan mereka sendiri (Halim & Rahim, 2011).

Van Dijk (2006) mengatakan bahwa kesenjangan digital diklasifikasikan dalam 4 jenis akses yaitu: motivasi, fisik, keterampilan, dan penggunaan. Dalam sejarah 3 dekade pertama, internet di dominasi oleh orang-orang menengah keatas dalam level edukasi. Saat ini, edukasi yang rendah dan orang cacat atau orang yang dengan berkebutuhan khusus dianggap tertinggal secara digital (Dutton, 2011 dalam Van Dijk 2013).

Pada dunia pendidikan di era modern ini, penggunaan internet ikut terlibat dalam proses belajar mengajar. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus maju,

mengharuskan pendidik dan peserta didik dapat menguasai dan aktif terhadap teknologi digital. Selain itu, dalam dunia pendidikan penggunaan internet dapat membantu peserta didik dalam belajar secara mandiri.

Awal tahun 2020 Indonesia dilanda pandemik virus COVID-19 yang berasal dari Wuhan, China. Pada bulan Maret 2020 Indonesia memulai kebijakan WFH (*Work From Home*), dimana semua aktivitas dilakukan di dalam rumah pada waktu yang belum bisa ditentukan. Pendidikan, merupakan salah satu industri yang terkena dampak pandemik hingga saat ini. Hal ini, menjadikan kegiatan belajar mengajar dilakukan di rumah masing-masing. Pada kondisi saat ini, penggunaan internet menjadi pemeran utama dalam meraih informasi dan berkomunikasi. Internet menjadi sumber penting bagi manusia karena, internet menyediakan informasi umum dan juga menjadi salah satu sarana berkomunikasi (Van Deursen, 2020). Kondisi saat ini menjadikan salah satu contoh bahwa penggunaan internet sebagai media pembelajaran sangat dibutuhkan. Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran terbukti saat ini lebih sering digunakan dibandingkan sebelum terjadinya pandemik COVID-19 muncul. APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) mengatakan bahwa, tahun 2020 penggunaan internet meningkat sebesar 73,7% dari populasi dan pendidikan merupakan salah satu industri yang membuat peningkatan pada penggunaan internet (www.voi.id).

Pada dasarnya bidang pendidikan merupakan sebuah proses komunikasi dan informasi yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik yang berisikan informasi yang berkaitan dengan pendidikan, pada beberapa unsur ini mendapatkan sentuhan media teknologi informasi sehingga muncul ide mengenai *e-learning* (Darmawan, 2016:61). Pencarian informasi pada dunia pendidikan sangat sering digunakan seperti, mencari referensi jawaban tugas ataupun untuk mencari penjelasan materi yang tidak di pahami. Sedangkan pemanfaatan internet dalam dunia pendidikan pada komunikasi, berkaitan dengan diskusi yang dilakukan secara *online* terutama dengan kondisi pandemik saat ini, peserta didik lebih banyak meluangkan waktunya untuk berdiskusi melalui internet.

Metode pembelajaran tradisional yang dilaksanakan di dalam ruangan kelas, pendidik atau guru/dosen dianggap sebagai ahli dan menjadi satu-satunya memiliki sumber belajar di kelas dan sebagai penentu utama dalam kegiatan belajar mengajar. Namun, paradigma tersebut telah berubah, pada pembelajaran tatap muka secara modern menggunakan internet, peserta didik di posisikan sebagai subjek yang memiliki peran dalam mengelola kegiatan belajarnya (Wahyuningsih & Makmur, 2017:8).

Kondisi pandemi COVID-19 mengharuskan industri pendidikan dilakukan di dalam rumah tanpa melakukan belajar mengajar tatap muka secara langsung. Dengan hal tersebut, agar tetap terkoneksi dan mendapatkan pembelajaran secara layak dan normal yang dilakukan di rumah masing-masing maka, penggunaan internet dan teknologi yang ditujukan sebagai media alternatif pembelajaran. Penggunaan internet yang dilakukan saat kondisi seperti ini sangat membantu peserta didik agar tetap mendapatkan ilmu dan pembelajaran secara jarak jauh. Berdasarkan penjelasan diatas maka, tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Pancasila Jakarta menggunakan internet sebagai media pembelajaran saat kondisi pandemik COVID-19.

Beberapa sarjana telah melakukan penelitian yang sama mengenai penggunaan internet untuk kebutuhan pendidikan seperti penelitian yang berjudul *A Research on the Purpose of Internet Usage and Learning Via Internet* (Nursel Selver Ruzgar, 2005), *The Use of The Internet In Media Education* (Bahire Efe Ozad & Ulfet Kutoglu, 2010), *The Use of The Internet For Educational Purposes* (Nazan, Ramadan, dan Ipek, 2011), dan *The Internet and Education: Findings of the Pew Internet & American Life Project* (Lenhart, Simon, dan Graziano, 2002).

Konsep yang digunakan pada penelitian ini adalah Penggunaan Internet sebagai Media Pembelajaran yang meneliti fungsi dari internet, yaitu sebagai alat pencarian/penyedia informasi dan juga sebagai sarana berkomunikasi/berdiskusi. Salah satu fungsi dari internet adalah tersedianya layanan *search engine* terhadap informasi dengan pengguna lain (Zaharnita dkk, 2015:1). Teknologi komunikasi terbaru dan internet juga mengubah gaya komunikasi, dengan kata lain jenis komunikasi massa dari satu ke banyak berubah menjadi banyak ke banyak (Ozad & Kutoglu, 2010:247). Mahasiswa menjadi salah satu pengguna internet untuk membantu dalam proses pembelajaran, terutama kampus-kampus di Indonesia yang telah memanfaatkan teknologi untuk mengajarkan agar melek teknologi. Mahasiswa menggunakan internet sebagai sumber pembelajaran alternatif, yang biasanya sumber pembelajaran dikenal sebagai buku dan dosen.

Internet dapat dimanfaatkan sebagai alat pencarian informasi. Pada dunia pendidikan internet dapat digunakan untuk pencarian referensi seperti jurnal atau artikel, e-book, dan segala informasi mengenai pendidikan. Pada fungsi informasi penelitian ini menggunakan 5 indikator yaitu, *Research for papers/projects/homework*, *Content evaluation*, *To watch or download for papers/projects*, *Follow educational journals on the internet*, dan *Do in-depth reserach about certain topics*.

Selain itu, internet pun dapat digunakan untuk sebagai sarana komunikasi jarak jauh. Seperti, berkomunikasi melalui chatting melalui e-mail ataupun aplikasi chatting lainnya, dan dapat melalui video conference. Pada dunia pendidikan, internet tidak hanya dapat digunakan dalam mengakses informasi tetapi juga dapat digunakan sebagai sarana alternatif dalam berkomunikasi dan berdiskusi mengenai pembelajaran. Selain berkomunikasi secara langsung (tatap muka), internet memutus batasan berkomunikasi harus secara tatap muka. Internet dapat digunakan untuk berkomunikasi tanpa batasan waktu dan tempat. Dengan hal tersebut dalam dunia pendidikan, internet membantu mahasiswa berkomunikasi dan juga berdiskusi dalam memperoleh informasi mengenai pembelajaran. Pada fungsi komunikasi penelitian ini menggunakan 3 indikator yaitu, *Interacting through digital technologies*, *Sharing through technologies*, dan *Collaborating through technologies*.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner secara daring kepada mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Pancasila. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan pada tanggal 11 Januari 2021 hingga 21 Januari 2021. Data yang berhasil dikumpulkan dan dianalisis sebanyak 199 responden. Variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah penggunaan internet. Penggunaan internet bermaksud untuk menguji sejauhmana para responden memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran pada situasi Covid-19. Variabel ini diuji dengan dua dimensi dari kegunaan/fungsi internet, yaitu sebagai sumber informasi dan komunikasi. Dimensi informasi diukur dengan 19 indikator dan dimensi komunikasi diukur dengan 11 indikator.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS versi 25.0. Untuk mengukur apakah semua pernyataan pada penelitian ini valid menggunakan uji hasil validitas yaitu, nilai DF (Degree of Freedom) = N (jumlah responden) – 2. Pada penelitian ini mendapatkan responden sebanyak 199. Maka, $DF = 199 - 2 = 197$. Kemudian, a merupakan tingkat presisi yaitu sebesar 5%. (0,05) Jadi, r tabel sebesar 0,139. Bila nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka terdapat validitas atau persamaan pada variabel penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel Penggunaan Internet Sebagai Media Pembelajaran	<i>Corrected Item-Total Correlation (r hitung)</i>	Kategori
Dimensi Informasi		
Mencari jawaban PR/project kuliah.	.536	<i>Valid</i>
Mencari informasi mengenai materi perkuliahan.	.629	<i>Valid</i>
Mencari sumber jurnal internasional.	.570	<i>Valid</i>
Membaca artikel yang berkaitan dengan materi perkuliahan dari berbagai situs websites.	.685	<i>Valid</i>
Memeriksa kebenaran artikel yang saya baca.	.573	<i>Valid</i>
Memeriksa alamat website dari artikel terkait.	.594	<i>Valid</i>
Memeriksa sumber kutipan dari artikel yang digunakan.	.482	<i>Valid</i>
Mem-print seluruh informasi sebelum membaca.	.340	<i>Valid</i>
Mengunduh gambar/foto untuk PR/project.	.575	<i>Valid</i>
Mengunduh artikel/jurnal <i>online</i> .	.645	<i>Valid</i>
Mengunduh e-book.	.680	<i>Valid</i>
Menonton video terkait topik pembelajaran yang tidak dipahami.	.587	<i>Valid</i>
Saya mengikuti/subscribe ResearchGate.	.372	<i>Valid</i>
Saya mengikuti/subscribe Academia.edu.	.448	<i>Valid</i>
Saya mempunyai akun ResearchGate.	.402	<i>Valid</i>
Saya mempunyai akun Academia.edu.	.444	<i>Valid</i>
Melakukan penelitian mendalam mengenai topik yang menurut saya menarik di kelas.	.502	<i>Valid</i>
Sebelum kelas mulai, melakukan pencarian informasi mengenai topik yang akan di bahas pada perkuliahan.	.455	<i>Valid</i>
Memeriksa artikel lain yang tersedia di internet.	.645	<i>Valid</i>
Dimensi Komunikasi		
Berdiskusi materi bersama teman (individu).	.423	<i>Valid</i>
Menanyakan materi yang tidak dipahami ke teman.	.517	<i>Valid</i>
Menanyakan tugas/ppt kepada teman.	.426	<i>Valid</i>
Menanyakan materi kepada dosen.	.588	<i>Valid</i>
Menanyakan mengenai nilai kepada dosen.	.520	<i>Valid</i>
Menanyakan kepada akademik mengenai pembayaran.	.552	<i>Valid</i>

Menanyakan kepada akademik mengenai jadwal kelas.	.560	<i>Valid</i>
Membagikan data/dokumen tugas.	.506	<i>Valid</i>
Membagikan sumber informasi.	.624	<i>Valid</i>
Berdiskusi bersama teman mengenai materi tugas kelompok yang akan dibuat.	.475	<i>Valid</i>
Melakukan problem solving dengan teman kelompok.	.505	<i>Valid</i>

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Adapun hasil reliabilitas pada variabel yang diuji mendapatkan hasil *Alpha Cronbach* sebesar .909 (Tabel 2).

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.909	199

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Berdasarkan data hasil yang telah dikumpulkan peneliti menerima 199 responden dengan *margin of error* sebesar 5%. Karakteristik responden pada penelitian ini adalah berdasarkan jenis kelamin, yang di dominasi oleh perempuan (63,3%). Berdasarkan durasi penggunaan internet paling besar adalah 2,5 jam – 10 jam dalam sehari (69,8%). Selanjutnya berdasarkan karakteristik kepemilikan jaringan Wifi dirumah, jawaban di dominasi dengan mempunyai Wifi di rumah untuk mengakses internet (86,4%), pengeluaran untuk membeli paket data dalam sebulan mahasiswa/i Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Pancasila sebesar Rp. 50.000–Rp.100.000 (42,2%). Saat kondisi pandemi COVID-19 ini pemerintah memberikan bantuan dalam bentuk paket internet, dan mayoritas responden tidak mendapatkan dana bantuan tersebut dari pemerintah (95,5%). Adapun perangkat teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran mayoritas menggunakan handphone (93%).

Tabel 3. Karakteristik Responden

Aspek	Kategori	Responden (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	36.7
	Perempuan	63.3

Durasi Penggunaan Internet	<2,5 jam	5
	2,5 – 10 jam	69.8
	>10 jam	25.2
Kepemilikan Wifi di Rumah	Ya	86.4
	Tidak	13.6
Budget Paket Data	<Rp. 50.000	23.1
	Rp. 50.000 – Rp. 100.000	42.2
	>Rp. 100.000	34.7
Dana Bantuan Internet	Ya	4.5
	Tidak	95.5
Perangkat Teknologi	Handphone/Smartphone	93
	Laptop	3.5
	Tablet	0
	Komputer/PC	3.5

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Penggunaan Internet sebagai Media Pembelajaran

Dimensi Informasi

Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran dalam melakukan pencarian informasi telah diukur dengan 19 indikator. Hasil dalam tabel 5 menunjukkan bahwa terdapat 4 indikator yang memiliki tingkat penggunaan internet yang tinggi sebagai sumber informasi, yaitu: mengunduh gambar/foto untuk tugas kuliah (M=4.08), Mencari jawaban PR/Tugas Kuliah (M=4.06), Mencari informasi mengenai materi perkuliahan (M=4.04) dan Mengunduh artikel/jurnal (M=4.02).

Internet sebagai sumber informasi dalam kategori sedang sebanyak 10 indikator, diantaranya: mencari artikel dari berbagai situs (M=3.92), mencari jurnal internasional (M=3.63), mengunduh e-book (M=3.65) dan memeriksa sumber kutipan artikel (M=3.22). Sementara itu, pemanfaatan internet sebagai sumber informasi dalam kategori rendah terdapat dalam 5 indikator, diantaranya: mempunyai akun academia.edu (M=2.76) dan researchgate (M=2.09), serta mengikuti researchgate (M=2.37).

Tabel 4. Hasil Dimensi Informasi

Indikator	Mean
<i>Dimensi Informasi</i>	3.28
Mencari jawaban PR/Projek Kuliah	4,06
Mencari Informasi Mengenai Materi Perkuliahan	4,04
Mencari Jurnal Internasional	3,63
Mencari Artikel dari Berbagai Situs	3,92
Memeriksa Kebenaran Artikel yang Dibaca	3,43
Memeriksa Alamat Website dari Artikel terkait	3,25
Memeriksa Sumber Kutipan Artikel	3,22

Mencetak seluruh Informasi sebelum Membaca	1,91
Mengunduh Gambar/Foto untuk Tugas Kuliah	4,08
Mengunduh Artikel/Jurnal <i>Online</i>	4,02
Mengunduh e-book	3,65
Menonton Video Materi yang Tidak Dipahami	3,54
Mengikuti ReserchGate	2,37
Mengikuti Academia.edu	3,02
Mempunyai Akun ResearchGate	2,09
Mempunyai Akun Academia.edu	2,76
Melakukan penelitian Mengenai Topik yang Menarik	3,28
Melakukan Pencarian Materi Perkuliahan sebelum Kelas	2,64
Memeriksa Artikel Lain	3,44

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Dimensi Komunikasi

Pemanfaatan internet sebagai sumber komunikasi telah diuji dengan 9 indikator. Tabel 5 menunjukkan hasil bahwa terdapat 2 indikator yang masuk dalam kategori tinggi, yaitu: membagikan data/dokumen tugas kuliah dan berdiskusi bersama teman kelompok ($M=4.07$). Untuk kategori sedang terdapat 7 indikator, diantaranya: menanyakan materi yang tidak dimengerti kepada teman ($M=3.96$), berdiskusi perkuliahan bersama teman dan menanyakan tugas /PPT kepada teman ($M=3.93$) serta menanyakan materi kepada dosen ($M=3.32$). Kemudian pemanfaatan internet sebagai sumber komunikasi masih rendah pada aktivitas menanyakan jadwal perkuliahan kepada akademik ($M=.2910$) dan menanyakan nilai kepada dosen ($M=2.83$).

Tabel 5. Hasil Dimensi Komunikasi

Indikator	Mean
<i>Dimensi Komunikasi</i>	3.24
Berdiskusi Materi Perkuliahan Bersama Teman	3,93
Menanyakan Materi yang Tidak Dimengerti Kepada Teman	3,96
Menanyakan Tugas/PPT Kepada Teman	3,93
Menanyakan Materi kepada Dosen	3,32
Menanyakan nilai kepada Dosen	2,83
Menanyakan Pembayaran kepada Akademik	3,10
Menanyakan Jadwal kepada Akademik	2,91
Membagikan Data/Dokumen Tugas Kuliah	4,07
Membagikan Sumber Informasi	3,61
Berdiskusi bersama Teman Kelompok Mengenai Tugas Kelompok	4,07
Problem Solving bersama Teman Kelompok	3,88

Sumber: Data primer diolah, 2021

SIMPULAN

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menguji sejauh mana penggunaan internet dalam proses pembelajaran di kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi di Universitas Pancasila. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran masih dalam kategori sedang. Meskipun pemanfaatan internet lebih besar sebagai sumber informasi, perbedaan pemanfaatan sebagai sumber komunikasi tidak signifikan. Penelitian ini juga menguatkan penelitian Morissan (2020) di mana mayoritas responden menggunakan media *smartphone* untuk pembelajaran *online*. Penggunaan *smartphone* oleh mayoritas mahasiswa perlu menjadi perhatian khusus bagi para dosen agar proses belajar-mengajar dapat berjalan efektif. Para dosen tidak hanya dituntut untuk mempersiapkan materi perkuliahan, para dosen juga perlu mempertimbangkan metode pengajaran daring agar mahasiswa dapat mengikuti secara totalitas baik fisik maupun pikiran.

Pada penelitian selanjutnya para peneliti didorong untuk menguji keterkaitan antara penggunaan internet dengan literasi digital dan luaran (*output*) yang didapatkan para mahasiswa ketika memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran. Bagaimanapun juga dalam Abad-21 ini, para pengguna internet khususnya bagi kalangan akademisi mesti memiliki literasi digital, pemikiran kritis dan pemrosesan informasi agar teknologi pembelajaran dapat dikuasai (Park et al., 2021)

DAFTAR PUSTAKA

- Biagi, S. (2010). *Media Impact*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Darmawan, D. (2016). *Pengembangan E-Learning Teori dan Desain*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Deursen, A.J.V. (2020). Digital Inequality During a Pandemic: Quantitative Study of Differences in COVID-19 Related Internet Uses and Outcomes Among the General Population. *Journal of Medical Internet Research*. Vol. 22. 1-13.
- Deursen, A.J.V., & Dijk, J.A.G.M.V. (2014). The Digital Divide Shifts to Differences in Usage. *SAGE Journals*. Vol. 16. 507-526.
- Dijk, J.A.G.M.V. (2006). Digital Divide Research, Achievements and Shortcomings. *Poetics*. Vol. 34. 221-235.
- Dogruer, N., Eyyam, R., & Menevis, I. (2011). The Use of Internet for Educational Purposes. *Procedia Social and Behavioral Sciences*. Vol. 28. 606-611.
- Halim, U., & Rahim, S. A. (2011). Penglibatan Digital: Akses dan Penggunaan E-Agama Dalam Kalangan Generasi Muda Muslim. *Jurnal Komunikasi*. Jilid 27(2). 121-135.
- Lenhart, A., Simon, M., & Grazino, M. (2001). The Internet and Education: Findings of the Pew Internet & American Life Project. *Pew Internet & American Life Project*. 1-12.
- Özad, B.E., & KUTOĞLU, U. (2010). The Use Of The Internet In Media Education. *Educational Technology*. Vol. 9. 245-255.
- Morissan. (2020). The influence of smartphone use on academic performance among Indonesian university students. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 36 (3), 83–101. <https://doi.org/10.17576/JKMJC-2020-3603-06>
- Park, A. C., Korea, S., Ramirez, P. C., Hills, D., & Sparks, P. (2021). *Digital Inclusion and Digital Divide in Education Revealed by the Global Pandemic*. 23(3), 1–7.
- Rugar, N.S. (2005). A Research On The Purpose Of Internet Usage And Learning Via Internet. *Educational Technology*. Vol. 4. 27-32.
- Voi.id. (2021). *APJII: Pandemi COVID-19 Buat Pengguna Internet di Indonesia Meningkatkan Hampir 200 Juta*. Dalam <https://voi.id/teknologi/19331/apjii-pandemi-covid-19-buat-pengguna-internet-di-indonesia-meningkat-hampir-200-juta>, diakses pada 6 April 2021, pukul 12.54 WIB.
- Wahyuningsih, D., Makmur, R. (2017). *E-Learning Teori dan Aplikasi*. Bandung: Informatika.
- Wati, Ega R. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.
- Zaharnita, E., Witarsa, & Rosyid, R. (2016). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Informasi Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*. Vol. 5. 1-17.